

**CATATAN ATAS LAPORAN
BARANG MILIK NEGARA
TAHUN ANGGARAN 2025**



**KOMISI PEMILIHAN UMUM
KABUPATEN PEKALONGAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA
KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN PEKALONGAN
PERIODE SEMESTER II 2025**

I. PENDAHULUAN

A. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara ;
2. Undang-Undang nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara ;
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan tanggung Jawab Keuangan ;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah ;
5. Peraturan Pemerintah nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah ;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2008 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
7. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara ;
8. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 96/PMK.06/2007 tentang Tata Cara pelaksanaan Penggunaan, Pemanfaatan, Penghapusan dan Pemindahtanganan Barang Milik Negara;
9. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
10. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 171/PMK. 05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
11. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-51/PB/2008 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga
12. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 29/PMK. 06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara;
13. Perdirjen Kekayaan Negara PER-07/KN/2009 Tentang Tata Cara Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan Barang Milik Negara Dan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat

14. PMK No. 01/PMK.06/2014 tentang Penyusutan BMN berupa aset tetap pada entitas Pemerintah Pusat, beserta lampirannya;
15. KMK RI No. 4/KMK.06/2014 perubahan atas Kepmenkeu No. 53/KMK.06/2012 tentang Penerapan Penyusutan BMN berupa aset tetap pada entitas Pemerintah Pusat;
16. KMK No. 295/KMK.6/2019 tentang penggolongan masa manfaat dalam rangka penyusutan BMN berupa aset tetap pada entitas Pemerintah Pusat;
17. KMK RI No. 94/KM.6/2013 tentang Modul Penyusutan BMN berupa aset tetap pada entitas Pemerintah Pusat, beserta lampirannya.
18. KMK RI No. 145/KM.6/2016 tentang Perubahan atas KMK RI No. 94/KM.6/2013 tentang Modul Penyusutan BMN berupa aset tetap pada entitas Pemerintah Pusat, beserta lampirannya.

B. Entitas Pelaporan

Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pekalongan adalah penyelenggara Pemilu dan Pemilihan di tingkat Kabupaten.

KPU Kabupaten Pekalongan dipimpin oleh seorang Ketua dengan dibantu oleh Sekretaris KPU Kabupaten Pekalongan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris Jenderal KPU Republik Indonesia.

KPU Kabupaten Pekalongan mempunyai tugas menyelenggarakan Pemilu dan Pemilihan Kepala Daerah, serta koordinasi dengan KPU Kabupaten/Kota lain dalam rangka pelaksanaan Pemilu dan Pemilihan di KPU Kabupaten/ Kota di Jawa Tengah.

C. Periode Laporan

Catatan Atas Laporan Barang Milik Negara ini berisi penjelasan mengenai Laporan Barang Kuasa Pengguna SEMESTER III 2025.

II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

A. Kodefikasi Barang Milik Negara

- Kodefikasi barang adalah pemberian kode Barang Milik Negara sesuai dengan penggolongan masing-masing Barang Milik Negara.
- Kode Lokasi adalah kode yang dipergunakan untuk mengidentifikasikan unit penanggung jawab BMN.
- Sedangkan Kode Registrasi adalah kode yang diberikan pada setiap BMN yang terdiri dari kode lokasi ditambah dengan tahun perolehan dan kode

barang ditambah dengan nomor urut pendaftaran. Kodefikasi BMN diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 Tentang Penatausahaan Barang Milik Negara.

B. Kapitalisasi Barang Milik Negara

Kapitalisasi adalah penentuan nilai pembukuan terhadap semua pengeluaran untuk memperoleh aset tetap hingga siap pakai, untuk meningkatkan kapasitas/efisiensi, dan atau memperpanjang umur teknisnya dalam rangka menambah nilai-nilai aset tersebut. Dasar penetapan kapitalisasi adalah Keputusan Menteri Keuangan Nomor 01/KMK.12/2001 tentang Pedoman Kapitalisasi Barang Milik/Kekayaan Negara dalam SAP, Peraturan Menteri Keuangan No. 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan BMN, serta Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan Buletin Teknik SAP Nomor 9.

c.Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara

Rekonsiliasi data BMN adalah proses pencocokan data BMN yang diproses dalam beberapa sistem/sub sistem yang berbeda berdasarkan dokumen sumber yang sama. Rekonsiliasi internal dilakukan setiap bulan pada tingkat satuan kerja dan setiap semester tingkat satuan kerja, wilayah, eselon I, dan Pengguna Barang. Rekonsiliasi internal pada tingkat satuan kerja dilakukan dalam rangka proses pengiriman data BMN secara bulanan oleh Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB) kepada Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA). Kementerian Negara/Lembaga melakukan pemutakhiran dan rekonsiliasi data BMN dengan DJKN selaku Pengelola Barang pada setiap jenjang pelaporan. Pemutakhiran dan rekonsiliasi data BMN dilakukan antara UAKPB dan KPKNL, UAPPB-W dan Kantor Wilayah DJKN, UAPPB-E1 dan UAPB dengan Kantor Pusat DJKN. Pemutakhiran dan rekonsiliasi data BMN dilakukan setiap semester sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Pemutakhiran dan rekonsiliasi data BMN didahului oleh kegiatan rekonsiliasi internal Kementerian Negara/Lembaga. Tata Cara Pelaksanaan Rekonsiliasi Data BMN Dalam Rangka Penyusunan Laporan BMN dan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat diatur dalam Peraturan Direktur Jenderal Kekayaan Negara Nomor : PER-07/KN/2009.

D. Penyusutan Barang Milik Negara

Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap, adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset. Masa Manfaat adalah periode suatu Aset Tetap yang diharapkan digunakan untuk aktivitas pemerintahan dan/atau pelayanan publik atau jumlah produksi atau unit serupa yang diharapkan diperoleh dari aset untuk aktivitas pemerintahan dan/atau pelayanan publik.

Tujuan Penyusutan adalah untuk menyajikan nilai Aset Tetap secara wajar sesuai dengan manfaat ekonomi aset dalam laporan keuangan pemerintah pusat; Mengetahui potensi BMN dengan memperkirakan sisa Masa Manfaat suatu BMN yang masih dapat diharapkan dapat diperoleh dalam beberapa tahun ke depan; Memberikan bentuk pendekatan yang lebih sistematis dan logis dalam menganggarkan belanja pemeliharaan atau belanja modal untuk mengganti atau menambah Aset Tetap yang sudah dimiliki. Penyusutan dilakukan terhadap Aset Tetap berupa : Gedung dan bangunan; Peralatan dan mesin; Jalan, irigasi, dan jaringan; dan Aset Tetap Lainnya berupa Aset Tetap renovasi (kecuali tanah dalam renovasi) dan alat musik modern.

III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Pengguna SEMESTER III 2025 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh KPU Kabupaten Pekalongan, sebagai bagian dari laporan keuangan dan penyusunan laporan aset di lingkungan Komisi Pemilihan Umum.

Nilai BMN gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang disajikan pada SEMESTER II 2025 ini adalah sebesar Rp 2.680.363.862.00 (*Dua milyar enam ratus delapan puluh juta tigaratus enam puluh tiga ribu delapan ratus enam puluh dua rupiah*), yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan SEMESTER II 2025 sebesar Rp 2.541.512.550.00 (*Dua milyar lima ratus empat puluh satu juta lima ratus dua belas ribu lima ratus lima puluh rupiah*), terdapat nilai mutasi sebesar Rp. 108.002.412.00 (*Seratus delapan juta dua ribu empat ratus dua belas ruiah*), yang terjadi selama SEMESTER II 2025.

Nilai mutasi BMN berasal dari transaksi keuangan. Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan BMN yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas BMN yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan.

Laporan BMN ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri atas :

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan);
4. Laporan Kondisi Barang; (*untuk tahunan*)
5. Laporan Penyusutan;
6. Laporan Barang Rusak Berat Yang Belum Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
7. Laporan Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS);
8. Catatan Atas Laporan Barang Milik Negara;
9. Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) Internal SAIBA-SIMAK

IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA SEMESTER II 2025

1. Saldo Awal Laporan SEMESTER II 2025

Nilai BMN KPU Kabupaten Pekalongan SEMESTER II Rp 2.680.363.862.00 (*Dua milyar enam ratus delapan puluh juta tigaratus enam puluh tiga ribu delapan ratus enam puluh dua rupiah*), yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan SEMESTER II 2025 sebesar Rp 2.541.512.550.00 (*Dua milyar lima ratus empat puluh satu juta lima ratus dua belas ribu lima ratus lima puluh rupiah*), terdapat nilai mutasi sebesar Rp. 108.002.412.00 (*Seratus delapan juta dua ribu empat ratus dua belas ruiah*), yang terjadi selama SEMESTER II 2025.

2. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara SEMESTER II 2025

Mutasi BMN SEMESTER II 2025 adalah sebagai berikut:

a. Barang Persediaan

Saldo Persediaan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna SEMESTER II 2025 sebesar Rp 0

b. Tanah.

KPU Kabupaten Pekalongan tidak memiliki asset tetap berupa tanah.

c. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada Laporan Barang Kuasa Pengguna SEMESTER II 2025 adalah sebesar Rp 2.649.514.962,00 (*Dua milyar enam ratus delapan puluh juta tigaratus enam puluh tiga ribu delapan ratus enam puluh dua rupiah*), jumlah tersebut merupakan saldo awal sebesar Rp 2.541.512.550.00 (*Dua milyar lima ratus empat puluh satu juta lima ratus dua belas ribu lima ratus lima puluh rupiah*), dan terdapat mutasi nilai penambahan Peralatan dan Mesin sejumlah Rp Rp. 108.002.412.00 (*Seratus delapan juta dua ribu empat ratus dua belas ruiah*),.

Terdapat reklasifikasi barang dan mempengaruhi nilai peralatan dan mesin.

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Alat Angkutan (3.02)

Saldo Alat Angkutan (3.02) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna SEMESTER II 2025 adalah sebesar Rp 1,103,922,000,00 (*Satu milyar seratus tiga juta sembilan ratus tiga puluh dua ribu rupiah*). Jumlah tersebut merupakan saldo awal tidak terdapat mutasi nilai penambahan Alat angkutan.

Dari jumlah Alat Angkutan (3.02) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	18	1.103.922.000
Rusak Ringan	5	191.260.000
Rusak Berat	1	10,971,500

2) Alat Kantor dan Alat Rumah Tangga (3.05)

Saldo Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05) pada Laporan Barang Kuasa SEMESTER II 2025 adalah sebesar Rp 344.777.226,00 (Tiga ratus empat puluh empat juta tujuh ratus tujuh puluh tujuh ribu dua ratus dua puluh enam rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 187 buah dengan nilai Rp 344.777.226,00 (Tiga ratus empat puluh empat juta tujuh ratus tujuh puluh tujuh ribu dua ratus dua puluh enam rupiah). terdapat mutasi nilai Alat Kantor dan Alat Rumah Tangga sebesar Rp 14.321.876 (Empat belas juta tiga ratus dua puluh satu ribu delapan ratus tujuh puluh enam rupiah

Dari jumlah Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (Buah)	Nilai (Rp)
Baik	187	344.777.226
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

3) Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar (3.06),

Saldo Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar (3.06) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna SEMESTER II 2025 adalah sebesar Rp 53.715.000,00 (*Lima puluh tiga juta tujuh ratus lima belas ribu rupiah*). Jumlah tersebut merupakan saldo awal total jumlah barang sebesar 11 unit dengan nilai sebesar Rp 53.715.000,00 (*Lima puluh tiga juta tujuh ratus lima belas ribu rupiah*). Tidak terdapat mutasi tambah barang, Komunikasi, dan Pemancar (3.06) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (Buah)	Nilai (Rp)
Baik	11	53.715.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

4) Komputer (3.10)

Saldo Alat Komputer (3.10) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna SEMESTER II 2025 adalah sebesar Rp 1.122.632.074,- (*Satu milyar*

seratus dua puluh dua juta enam ratus tiga puluh dua ribu tujuh puluh empat rupiah). Jumlah tersebut merupakan saldo awal total jumlah barang sebesar 126 unit dengan nilai sebesar Rp 1.122.632.074,- (*Satu milyar seratus dua puluh dua juta enam ratus tiga puluh dua ribu tujuh puluh empat rupiah*). Terdapat mutasi nilai sebesar Rp 78.911.874,- (*Tujuh puluh delapan juta sembilan ratus sebelah ribu delapan ratus tujuh puluh empat rupiah*).

Dari jumlah Alat Komputer (3.10) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (Buah)	Nilai (Rp)
Baik	126	1.122.632.074
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat		

5) Peralatan Olahraga

Saldo Peralatan Olahraga pada Laporan Barang Kuasa Pengguna SEMESTER II 2025 adalah sebesar Rp 4.148.662.00 (*Empat juta seratus empat puluh delapan ribu enam ratus enam puluh dua rupiah*). Jumlah tersebut merupakan saldo awal total jumlah barang sebesar 11 unit dengan nilai sebesar Rp 4.148.662.00 (*Empat juta seratus empat puluh delapan ribu enam ratus enam puluh dua rupiah*).

6) Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin.

Total Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin Laporan Barang Kuasa Pengguna SEMESTER II 2025 adalah sebesar Rp 2.118.488.308.00 (*Dua milyar seratus delapan belas juta empat ratus delapan puluh delapan ribu tiga ratus delapan rupiah*).

d. Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna SEMESTER II 2025 adalah sebesar Rp 97.718.000,- (*Sembilan puluh tujuh juta tujuh ratus delapan belas ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp 97.718.000,- (*Sembilan puluh tujuh juta tujuh ratus delapan belas ribu rupiah*), tidak terdapat mutasi pada SEMESTER II 2025.

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Gedung Bangunan (4.01)

Saldo Gedung Bangunan (4.01) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna SEMESTER II 2025 adalah sebesar Rp 97.718.000,- (*Sembilan puluh tujuh juta tujuh ratus delapan belas ribu rupiah*). Tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang.

Dari jumlah Gedung dan Bangunan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (Buah)	Nilai (Rp)
Baik	1	97.718.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

2) Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan.

Total Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna SEMESTER II 2025 adalah sebesar Rp 22.149.419.00 (*Dua puluh dua juta seratus empat puluh sembilan ribu empat ratus sembilan belas rupiah*).

No. Akun	Uraian	Saldo Tahun Anggaran 2025		
		Nilai	Ak. Penyusutan	Nilai Buku
4,01	Bangunan dan Gedung	97.718.000	22.149.419	75.568.581

e. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya pada Laporan Barang Kuasa Pengguna SEMESTER II 2025 adalah sebesar Rp 3.200.000,00 (*Tiga juta dua ratus ribu rupiah*) berupa 1 unit Maket TPS. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 unit barang dengan nilai sebesar Rp 3.200.000,00 (*Tiga juta dua ratus ribu rupiah*). Tidak terdapat mutasi nilai pada Aset Tetap Lainnya.

Uraian Kondisi	Kuantitas (Buah)	Nilai (Rp)
Baik	1	3.200.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

f. Aset lain-lain

Saldo Aset lain - lain pada Laporan Barang Kuasa Pengguna SEMESTER II 2025 adalah sebesar Rp0,00.

g. Aset Tetap Yang Tidak Digunakan

Saldo awal Aset tetap yang tidak di gunakan Laporan Barang Kuasa Pengguna SEMESTER II 2025 adalah sebesar Rp. 202.231.500,00 (*Dua ratus dua juta dua ratus tiga puluh satu ribu lima ratus rupiah*). Penyusutan Aset tetap yang tidak di gunakan Laporan Barang Kuasa Pengguna SEMESTER II 2025 adalah sebesar Rp. 202.231.500,00 (*Dua ratus dua juta dua ratus tiga puluh satu ribu lima ratus rupiah*)

3. Barang Milik Negara pada Laporan Barang Kuasa Pengguna SEMESTER II 2025

a. BMN per Akun Neraca

Nilai BMN pada Laporan Barang Kuasa Pengguna SEMESTER II 2025 adalah sebesar Rp 2.983.513.362,00 (*Dua milyar sembilan ratus delapan puluh tiga juta lima ratus tiga belas ribu tiga ratus enam puluh dua rupiah*), nilai BMN dimaksud disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu: Persediaan, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan dan Aset Lainnya.

Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Lancar	-	-	-	-	-	-
1	Persediaan	0	0,00%	0	-	-	0,00%
	Sub Jumlah (1)	-	0,00%	0	-	-	0,00%
II	Aset Tetap	2.983.513.362	1	-	-	2.781.281.862	1
1	Tanah	-	0,00%	0	-	-	0,00%
2	Peralatan dan Mesin	2.680.363.862	89,84%	-	-	2.680.363.862	89,84%
3	Gedung dan Bangunan	97.718.000	3,28%	0	-	97.718.000	3,28%
4	Aset Tetap Lainnya	3.200.000	0,11%	0	-	3.200.000	0,11%
	Sub Jumlah (2)	2.781.281.862	93,11%	-	-	2.781.281.862	93,11%
III	Aset Lainnya	202.231.500	0	-	-	202.231.500	0
1	Aset yang dihentikan dari penggunaan operasional Pemerintah	202.231.500	6,78%	0	-	202.231.500	6,78%
	Sub Jumlah (3)	202.231.500	6,78%	-	-	202.231.500	6,78%
	Total	2.983.513.362	100%	-	-	2.983.513.362	100%

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan BMN pada Laporan Barang Kuasa Pengguna SEMESTER II 2025 perkiraan Neraca adalah sebagai berikut.

No	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Tetap						
1	Peralatan dan Mesin	2.118.488.308	98,97%	27.634.600	100%	2.146.122.908	98,98%
2	Gedung dan Bangunan	22.149.419	1,03%	0	0	22.149.419	1,02%
	Sub Jumlah (I)	2.140.637.727	100%	27.634.600	100%	2.168.272.327	100%
II	Aset Lainnya						
2	Aset yang dihentikan dari penggunaan operasional Pemerintah		0%	0	0%	-	0%
	Sub Jumlah (II)	-	0%	0%	0%	-	0%
	Total	2.140.637.727	100%	27.634.600	100%	2.168.272.327	100%

Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan
Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna SEMESTER II 2025 per akun neraca adalah sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Laporan Barang	Laporan Keuangan	Selisih
1	Persediaan	-	-	-
2	Peralatan dan Mesin	2.649.514.962	2.649.514.962	-
3	Gedung dan Bangunan	97.718.000	97.718.000	-
4	Aset Tetap Lainnya	3.200.000	3.200.000	-

Berdasarkan rekapitulasi data perbandingan nilai BMN tersebut di atas, tidak terdapat selisih penyajian nilai BMN antara laporan barang dan laporan keuangan.

V. INFORMASI BMN LAINNYA

1. Perkembangan Nilai BMN

Perkembangan nilai BMN secara gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) selama periode laporan terakhir, dapat disajikan sebagai berikut:

No	Periode Laporan	Nilai BMN	Perkembangan	
			Rupiah	%
1	Laporan Semester I TA 2025	2.642.430.550		12,91
2	Laporan Semester II TA 2025	2.983.513.362	341.082.812	12,91

2. Informasi Pengelolaan BMN

a. Penetapan Status Penggunaan BMN

Nilai BMN yang sudah ditetapkan status penggunaannya pada Laporan Barang Kuasa Pengguna SEMESTER II 2025 adalah sebagai berikut :

b. Pengelolaan BMN/dle

No	Uraian	Jumlah
1	Jumlah BMN yang teridentifikasi sebagai BMN	-

	<i>Idle</i>	
2	Ditetapkan sebagai BMN <i>Idle</i> oleh Pengelola	-
3	Pemberitahuan bukan sebagai BMN <i>Idle</i> oleh Pengelola	-
4	Telah diterbitkan Keputusan Penghapusan dari Pengguna	-
5	Selesai serah terima kepada Pengelola	-



Penanggungjawab UAKPB

Sekretaris

Bambang Yasmanto

NIP. 19691202 199703 1 003